

**PERAN MAJELIS TAKLIM DARUL FALAH
DALAM MEMBENTUK SIKAP KEAGAMAAN REMAJA
DI DUKUH PANDANSARI DESA KALIWLINGI
KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SANIA ADINDA SOLICHA
NIM. 2118213

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PERAN MAJELIS TAKLIM DARUL FALAH
DALAM MEMBENTUK SIKAP KEAGAMAAN REMAJA
DI DUKUH PANDANSARI DESA KALIWLINGI
KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

SANIA ADINDA SOLICHA
NIM. 2118213

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SANIA ADINDA SOLICHA

NIM : 2118213

Judul Skripsi : PERAN MAJELIS TAKLIM DARUL FALAH DALAM
MEMBENTUK SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DI DUKUH
PANDANSARI DESA KALIWLINGI KECAMATAN
BREBES KABUPATEN BREBES

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Juli 2022
Yang Menyatakan



SANIA ADINDA SOLICHA
NIM. 2118213

M. Aba Yazid M.S.I

Jl. K.H Ahmad Dahlan Kelurahan Tirto Gang 11 No. 12
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Sania Adinda Solicha

Kepada
Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

NAMA : SANIA ADINDA SOLICHA

NIM : 2118213

JURUSAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : **PERAN MAJELIS TAKLIM DARUL FALAH DALAM
MEMBENTUK SIKAP KEAGAMAAN REMAJA DIDUKUH
PANDANSARI DESA KALIWLINGI KECAMATAN
BREBES KABUPATEN BREBES**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Juli 2022

Pembimbing



M. Aba Yazid, M.S.I

NIP. 198403272019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan
Telp (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428

Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : DWI RAMADHANTI
NIM : 2118110
**Judul : STRATEGI ORANG TUA ABANGAN DALAM
MENGINTERNALISASIKAN NILAI-NILAI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK DI
DESA BUKUR KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PEKALOLNGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 25 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001


Arditya Prayogi, M. Hum
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	be
ت	Tā	T	te
ث	Śā	S	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā	H	ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Żal	Z	zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)

ض	Dād	D	de (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	Mīm	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wāwu	W	we
ه	Hā	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambing ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
ي	Yā	Y	ye

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vocal panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = u

C. Ta Marbutah

1. Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

Mar’atun jamilah = امرأة جميلة

2. Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

Fatimah = فاطمة

D. Syaddad (*Tasydid, geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:
ditulis البير Al-birr

E. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:
Asy-syamsu = الشمس

Ar-rajulu = الرجل

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qmariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:
Al-qamar = القمر

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:
Umirtu = أمرت

Syai'un = ش

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, semangat pantang menyerah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan memberikan kelancaran dalam segala hal terutama penulisan skripsi ini.
2. Kedua orangtuaku ayah Sartono dan Ibu Sairah yang selalu merawatku, membimbingku dari kecil, memberi materi yang cukup, terimakasih atas segala doa, kasih sayang yang kalian berikan sehingga penulis bisa sampai di titik ini.
3. Almamater UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

مَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

(QS. Al Ahzab: 21)

ABSTRAK

Solicha Adinda, Sania. 2022. Peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari Desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Kata Kunci : peran majelis taklim Darul Falah, Remaja , Sikap Keagamaan.

Perkembangan remaja banyak ditandai dengan sikap, baik sikap positif maupun juga negatif. Karena pada masa ini anak muda menghadapi masa transisi dari masa anak-anak mengarah ke masa anak muda. Perilaku tawuran, kegelisahan, kondisi tidak stabil kerap kali mempengaruhi kalangan anak muda sepanjang periode ini. Hal ini kerap kali terjadi sebab minimnya pemahaman orang-orang disekeliling individu tentang proses dan makna pengembangan remaja. Hal ini, Menurut Dusek (1977) dan Bezonsky (1981), penyebab lingkungan yang tidak sesuai dengan kebutuhan remaja akan menyebabkan sifat negatif. Orang tua harus mendukung dalam tahap perkembangan ini, orang tua harus mendukung untuk memahami kondisi remaja. Oleh sebab itu, peran sahabat dan pendamping orang tua lebih diperlukan dari pada orang lain.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes, kabupaten Brebes? (2) Apa hambatan serta solusi majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi, kecamatan Brebes, kabupaten Brebes? Adapun tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes? (2) Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap religius pemuda di dukuh Pandansari, desa Kaliwlingi, kecamatan Brebes, kabupaten Brebes?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes yaitu sebagai pembinaan keagamaan, jaringan ukhuwah dan silaturahmi, serta menjadi tempat menimba ilmu agama. Hambatan dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes adalah faktor perkembangan teknologi dan kesibukan dari masing-masing anggota jamaah remaja, serta solusinya yaitu dengan memberi nasihat, bimbingan dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang senantiasa memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada umat manusia yang tiada batasnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari Desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes). Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan bagi umatnya dan selalu kuta tunggu syafa'atnya di dunia hingga akhirat kelak. Selanjutnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti merasa dukungan, bimbingan dan saran mereka tidak ternilai harganya. Untuk itu sudah selayaknya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof, Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.S.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Syaifuddin, M.Pd., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam UIN. K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aba Yazid, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan peneliti selama penulisan skripsi ini.

6. Bapak M. Irsyad, M.Pd., selaku dosen perwalian yang sudah membimbing saya dan memberi pengarahan selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ustadz Wahyudih dan Ustadzah Mulyanah selaku pengurus dan pengajar di majelis taklim Darul Falah.
8. Bapak dan Ibu dosen serta civitas akademika di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada peneliti.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang mereka berikan kepada peneliti mendapat pahala dari Allah swt. Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada peneliti memohon kritik, saran dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 04 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. Peran Majelis Taklim Darul Falah	12
2. Sikap Keagamaan	20
3. Remaja.....	24
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32

BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
1. Lokasi Majelis Taklim Darul Falah.....	34
2. Sejarah Majelis Taklim Darul Falah.....	34
3. Profil Majelis Taklim Darul Falah	35
B. Deskripsi Peran Majelis Taklim Darul Falah Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Di Dukuh Pandansari Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes	41
C. Deskripsi Hambatan Dan Solusi Yang Dihadapi Majelis Taklim Darul Falah Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Di Dukuh Pandansari Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes	47
1. Hambatan.....	47
2. Solusi.....	49
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	 51
A. Analisis Peran Majelis Taklim Darul Falah Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Didukuh Pandansari Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes kabupaten Brebes	52
1. Pembinaan keimanan.....	52
2. Jaringan Ukhuwah dan Silaturahmi	52
3. Tempat Belajar Agama Islam.....	53
B. Analisis Hambatan Dan Solusi Majelis Taklim Darul Falah Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Didukuh Pandansari Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes	54
1. Hambatan.....	54
2. Solusi	56
 BAB V PENUTUP.....	 58
A. Kesimpulan	58
B. Saran-Saran	59

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	33
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Tenaga Pendidik.....	39
Tabel 3.2 Daftar Sarana Prasarana	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 : Pedoman Wawancara Guru
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Siswa
- Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Guru
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Siswa
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan remaja banyak ditandai dengan sikap, baik sikap positif maupun juga negatif. Karena pada masa ini anak muda menghadapi masa transisi dari masa anak-anak mengarah ke masa anak muda. Perilaku tawuran, kegelisahan, kondisi tidak stabil kerap kali mempengaruhi kalangan anak muda sepanjang periode ini. Hal ini kerap kali terjadi sebab minimnya pemahaman orang-orang di sekeliling individu tentang proses dan makna pengembangan remaja. Hal ini, Menurut Dusek (1977) dan Bezonsky (1981), penyebab lingkungan yang tidak sesuai dengan kebutuhan remaja akan menyebabkan sifat negatif. Orang tua harus mendukung dalam tahap perkembangan ini, orang tua harus mendukung untuk memahami kondisi remaja. Oleh sebab itu, peran sahabat dan pendamping orang tua lebih diperlukan dari pada orang lain.¹

Jarak antara kota dan desa juga semakin tidak kelihatan. Kebebasan angin pers mengubah masyarakat desa yang semula sederhana menjadi bergaya seperti masyarakat dikota. Fakta ini tidak hanya terkait dengan gaya hidup (pakaian, pola makan, perumahan). Di bawah perubahan ini, remaja pedesaan tidak sama dengan remaja di kota, akan tetapi kurang lebih sama. Kejahatan remaja di pedesaan tidak sinkron dengan kejahatan remaja yang ada di kota,

¹Ida Umami. *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta, Idea Press,2019), hlm 13.

seperti pelecehan seksual, pemerkosaan, mengonsumsi obat terlarang (narkoba), dan kelompok (geng) tawuran dengan komunitas lainnya.²

Untuk melihat situasi tersebut, perlu dilakukan langkah atau upaya untuk perbaikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. Dalam ajaran Islam nilai-nilai pemahaman agama tidak hanya untuk diketahui dan dipahami, namun juga perlu didirikan serta dibudayakan untuk diterapkan disetiap harinya, karena agama Islam memberikan pedoman dan kendali dalam kehidupan manusia. Islam sebagai keyakinan yang mengatur kehidupan manusia, meliputi seluruh kehidupan manusia. Islam bukan hanya kehidupan bagi pemeluknya, tetapi ajaran yang harus diwariskan, serta menunjukkan pemahaman tentang berbagai ajaran. Islam adalah alat untuk mengubah nilai-nilai iman termasuk majelis pengajaran yang tujuannya yaitu untuk mempromosikan pemahaman nilai-nilai Islam.³

Majelis taklim adalah salah satu lembaga pendidikan keagamaan umum yang bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak yang baik untuk meningkatkan masyarakat dan juga memberikan anugrah di dunia. Dalam pelaksanaannya, majelis taklim merupakan kawasan yang paling fleksibel untuk pengajaran atau pembinaan kepercayaan Islam serta tidak bergantung pada waktu. majelis taklim terbuka untuk siapa saja dari segala usia, jenjang masyarakat serta gender. Waktu pelaksanaannya fleksibel, bisa pagi, siang, sore ataupun malam. Bertempat dimana saja baik di masjid,

²Sofyan Willis, *Remaja serta Permasalahannya*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 54.

³H.M. Arifin, *Kapita selekta dalam pendidikan Islam (Islam awam)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 110.

aula dan lain-lain. Majelis taklim berfungsi sebagai forum pendidikan formal dan non formal. Keluwesan majelis taklim inilah yang membuatnya kuat untuk melangsungkan aktivitas dan juga merupakan lembaga pendidikan Islam terdekat dengan umat (masyarakat). Majelis taklim juga merupakan sarana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat umum dengan para kyai, dan di antara anggota komunitas taklim lainnya, tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan ini maka majelis taklim menjadi lembaga pendidikan agama yang alternatif bagi masyarakat yang tidak memiliki cukup tenaga, waktu dan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan agama melalui pendidikan formal. Hal inilah yang menjadikan majelis taklim memiliki nilai yang unik dibandingkan dengan lembaga keagamaan lainnya.⁴

Bersumber pada pengamatan awal di dukuh Pandansari, desa Kaliwlingi, kecamatan Brebes, kabupaten Brebes, terlihat bahwa remaja di dukuh Pandansari adalah remaja dari berbagai latar belakang, masih ada beberapa remaja yang tidak taat agama, seperti biasanya mereka selalu merokok, minum minuman keras, masih suka berbohong dan masih suka bertengkar dengan orang tuanya. Wawancara penulis dengan tokoh masyarakat, bapak Santiryo, menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran akan pentingnya moralitas itu sendiri bersumber perihal agama yang kurang di pahami. Kebanyakan orang tua lebih memenuhi kebutuhan fisik anaknya ketimbang pemahaman agama dan tidak peduli seberapa keras mereka tumbuh dan berkembang, dengan

⁴Hanny Fitriyah, Dkk, *Manajemen & Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta : Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta, 2012) hlm 12.

alasan sibuk mencari uang untuk menghidupi anaknya. Dari sini terlihat bahwa majelis taklim memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan moral atau sikap masyarakat yang sangat beraneka ragam. Majelis taklim bisa memberikan pendidikan keagamaan yang baik kepada masyarakat. Pendidikan agama yang diterima dapat diterapkan secara langsung di lingkungan tempat tinggal dan masyarakat pada umumnya.⁵ Melihat pengamatan diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Peran Majelis Taklim Darul Falah Dalam Membentuk Sikap Keagamaan Remaja Di Dukuh Pandansari Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes"**

B. Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes, kabupaten Brebes?
2. Apa hambatan serta solusi majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi, kecamatan Brebes, kabupaten Brebes?

⁵Santiryo, *Tokoh Masyarakat Desa*, Wawancara Pribadi, Brebes, 2 Desember 2021.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian mempunyai tujuan dari permasalahan yang meliputi :

1. Untuk mengetahui peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes?
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi yang dihadapi majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap religius pemuda di dukuh Pandansari, desa Kaliwlingi, kecamatan Brebes, kabupaten Brebes?

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat kegunaan penelitian yang meliputi :

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dalam penelitian ini berfungsi untuk pengembangan dibidang ilmu pendidikan serta keagamaan yang khususnya mengkaji tentang sikap keagamaan remaja.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya terpenting mengenai sikap.
- 2) Sebagai peningkatan pengetahuan serta wawasan penelitian dalam membahas tentang sikap keagamaan remaja.
- 3) Sebagai sumbangan pemikiran dalam peran majelis taklim tentang sikap keagamaan remaja.

b. Bagi Masyarakat

- 1) Sebagai penanaman pendidikan karakter serta pengembangan pembelajaran Pendidikan agama Islam selanjutnya.
- 2) Sebagai pengetahuan masyarakat tentang sikap perilaku keagamaan pada remaja.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah sistem ilmiah agar mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang dipergunakan di dalam penelitian ini pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dari berbagai literatur yang berkaitan dengan bahan penelitian yaitu menggambarkan kata-kata melalui bentuk kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada demi memperoleh atau keterangan yang jelas dan rinci. Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan fenomena tentang peranan majelis taklim Darul Falah dalam pembentukan sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari, desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes.⁶

⁶Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer bersumber dari sumber data yang di peroleh. Ada dua jenis sumber data yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷Sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja, masyarakat dukuh Pandansari serta ustadz atau pendiri majelis taklim Darul Falah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data kepustakaan yang berhubungan dengan informasi data primer, dan berfungsi sebagai penunjang data primer, seperti peran majelis taklim dan sumber tentang pembentukan sikap keagamaan remaja.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terbagi menjadi tiga yang digunakan dalam teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi atau penelitian adalah himpunan dari suatu proses, dari proses yang tersusun dari proses fisiologis dan psikologis. Dari yang paling penting ialah proses observasi dan ingatan. Dalam proses mengumpulkan data sangat bergantung pada penelitian yang digunakan, observasi dibagi menjadi observasi partisipatif dan observasi non-

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2012), hlm. 172.

partisipatif, dan dilanjutkan dengan observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.⁸

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati secara langsung sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode di mana ada dua orang atau lebih bertemu untuk bertukar informasi dan inspirasi dengan pertanyaan-jawab untuk mempelajari topik tertentu.⁹

Peneliti menggunakan metode wawancara dalam penelitian ini untuk melakukan penelitian mendalam dan pengumpulan data pada partisipan. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada remaja serta masyarakat dukuh Pandansari dan ustadz atau pendiri majelis taklim Darul Falah.

c. Dokumentasi

Dokumen, artikel, dokumen, sertifikat, buku, majalah, dll. Itu semua adalah kumpulan data. Dan dokumen termasuk juga foto, catatan, jurnal, dan banyak lagi. Dari studi kasus, ini adalah sumber data utama.¹⁰

Peneliti menggunakan metode pencatatan sebagai alat pengumpulan data yang meliputi catatan majelis taklim Darul Falah serta

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 145.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik,.....*, hlm 135.

¹⁰M. Junaedi Ghony, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2012), hlm.199.

dokumentasi tentang sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes.

4. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Pada penelitian ini, analisis data bertujuan untuk mereduksi data tentang peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari, desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes. Peneliti mendapatkan data yang berasal dari lapangan secara langsung, kemudian peneliti menganalisis data dan memutuskan data apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, selanjutnya data yang direduksi dapat menggambarkan secara logis dan rinci.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan tujuan akan memudahkan bagi penulis untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

F. Sistematika Penulisan

Materi pembahasan dibagi menjadi lima bab yang berkaitan untuk memudahkan evaluasi dalam pemahaman permasalahan yang ada. Sistematika penulisan meliputi :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pertama dari skripsi yaitu : halaman sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian, catatan pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, astrak, kata pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Inti

a. Bab I Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 349.

- b. Bab II Landasan Teori meliputi deskripsi teori yang membahas tentang peran majelis taklim, sikap keagamaan, pengertian remaja, kemudian berisi tentang penelitian relevan dan kerangka berfikir.
 - c. Bab III Hasil penelitian berisi gambaran umum profil majelis taklim Darul Falah, dan deskripsi tentang peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja dan hambatan serta solusi majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di Dukuh Pandansari Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
 - d. Bab IV Analisis Hasil Penelitian didalamnya memuat analisis peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja dan hambatan serta solusi di Dukuh Pandansari Desa Kaliwlingi Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.
 - e. Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran yang ada, merupakan sebuah rangkaian konsistensi dari rumusan masalah dan analisis dari bab sebelumnya.
3. Bagian Akhir

Bagian akhir yaitu : daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, surat pengantar dan surat izin penelitian, surat keterangan penelitian serta lampiran-lampiran dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti tentang peran "Majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes" maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Peran majelis taklim Darul Falah dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes yaitu sebagai
 - a. Pembinaan keagamaan yakni menjadikan remaja menjadi lebih baik dalam menimba ilmu agama dan membina keimanan seseorang , tidak hanya itu majelis taklim juga berperan sebagai tempat atau sarana yang bertujuan untuk mencari ilmu agama dan mengaji , serta menjadi tempat kegiatan remaja yang menyangkut tentang keagamaan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan bermasyarakat dan
 - b. Jaringan ukhuwah dan silaturahmi yakni majelis taklim juga diharapkan menjadi jaringan komunikasi ukhuwah dan silaturahmi antar sesama, antara lain dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan Islami.
 - c. Tempat belajar ilmu agama yakni Majelis taklim menjadi tempat belajar ilmu agama untuk semua kalangan baik anak-anak remaja ibu-ibu ataupun bapak-bapak. Dengan adanya majelis taklim Darul Falah

masyarakat bisa belajar ilmu agama dengan fleksibel tanpa batasan waktu dan usia.

2. Hambatan dalam membentuk sikap keagamaan remaja di dukuh Pandansari desa Kaliwlingi kecamatan Brebes kabupaten Brebes adalah faktor perkembangan teknologi dan kesibukan dari masing-masing anggota jamaah remaja, serta solusinya yaitu dengan memberi nasihat, bimbingan dan motivasi kepada para remaja.

B. Saran-Saran

1. Pembentukan sikap keagamaan merupakan faktor penting dalam membentuk karakter keagamaan pada remaja maka pendidikan agama dan karakter harus diberikan secara rutin.

2. Remaja

Remaja seharusnya bisa membagi waktunya untuk kegiatan-kegiatan yang ada di majelis taklim itu pembentukan sikap keagamaan.

3. Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih meningkatkan khususnya orang tua untuk memantau anaknya agar dapat belajar menimba ilmu agama di majelis taklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2019. "Pengajian remaja dan kontribusinya dalam pembentukan akhlak generasi muda di Mushola Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya" , *Jurnal* (Surabaya : Program Studi PGMI, No. 2. Vol. 6, September)
- Ali, Muhammad. 2018. *Mohammad, Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arifin, H.M. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam (Islam dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Basri, Hasan. 2012. *Remaja Berkualitas*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Fitriyah, Hanny. 2018. *Manajemen dan silabus majelis taklim Pengembangan Islam, Jakarta (Jakarta Islamik Center) Cetakan I*
- Gunawan, Hadi . 2014. *Pendidikan Karakter*. (Bandung: Alfabeta)
- Ghony, M Junaedi . 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Arruz Media)
- Istiqomah, Iis. 2015. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan Majelis Taklim Baitul Amanah terhadap Pembentukan Sikap Keagamaan Jamaah Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Kendal"*, *Skripsi* (Cirebon : Iain Syekh Nurjati Cirebon)
- J, Winardi. 2012. *Motivasi dan Pemasalahan Dalam Manajemen*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Machmud, Hadi. 2013. "Model Pendidikan pada Majelis Ta'lim Kota Kendari", *Jurnal* (Kendari : Penelitian Al Izzah)
- Marfuah, 2017. *Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Majelis Taklim Al-Barkah, Skripsi* (Jakarta: UIN Jakarta)
- Mariah, 2012. "Pendidikan Agama Pada Majelis Taklim Ikrami dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja", (Jakarta: UIN Jakarta)
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya)
- Muhsin, 2019. *Manajemen majelis taklim*, (Jakarta; Pustaka internasa)
- Poerwadarminta, 2012. *KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Surabaya: Kashiko)
- Saebani, Ahmad. 2013. *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia)
- Sarwono, Sarlito W. 2012. *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Rajawaliipers)

- Sears, O David. 2013. Psikologi Sosial, (Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama)
- Soekanto, Soejono. 2012. Psikologi Remaja. (Jakarta: RajawaliPers)
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta)
- Umami, Ida. 2019. Psikologi Remaja hal 13 Penerbit IDEA Press Yogyakarta.
- Willis, Sofyan. 2014. Remaja dan Permasalahannya. (Bandung: Alfabeta)
- Yusuf, S dan Nurihsan, J. (2012). Landasan Bimbingan dan Konseling. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zohar, Danah. 2012. Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistic Untuk Memaknai Kehidupan, (Bandung: Mizan Media Utama)